

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis dengan judul kemitraan untuk pemberdayaan masyarakat perspektif ekonomi islam pada industri pentol bakso juara nganjuk, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Industri pentol bakso juara mempunyai 3 (jenis) kemitraan. (1) Kemitraan modal mandiri, kemitraan modal mandiri adalah kerja sama antara industri pentol bakso juara dengan anggota kemitraan (orang yang ingin melakukan usaha) yang bergabungnya dengan pembelian paket kemitraan. Setelah anggota kemitraan sudah membeli paket kemitraan di industri pentol bakso juara, anggota akan diberikan seperangkat alat jualan berupa rombongan jualan, dandang, kompor, tempat caos, irus bakso, spanduk dan peralatan lainnya, (2) Kemitraan sistem gaji, kemitraan sistem gaji adalah kerja sama antara industri pentol bakso juara dengan anggota kemitraan, yang pada intinya anggota kemitraan diberikan gaji perbulan serta bonus ketika pentol bakso terjual banyak. (3) Kemitraan berbasis bantuan modal usaha. Kemitraan yang berbasis bantuan modal usaha ini bertujuan untuk saling membantu satu sama lain, khususnya untuk masyarakat yang tidak mampu dan pengangguran dengan tujuan orang-orang ini dapat merubah hidupnya. Dalam program kemitraan berbasis bantuan modal usaha masyarakat yang sudah resmi bergabung akan diberikan seperangkat alat jualan berupa rombongan jualan, dandang, kompor, tempat caos, irus bakso, spanduk dan peralatan lainnya. Persyaratan dan ketentuan bergabung dengan kemitraan berbasis bantuan modal usaha tidak terlalu sulit, yang paling utama adalah orang tersebut memang benar-benar membutuhkan bantuan usaha, bantuan modal usaha ini akan diberikan kepada orang-orang yang tidak mampu dan belum mempunyai pekerjaan (pengangguran), dan juga lebih utama jika orang yang mengajukan kemitraan berbasis modal usaha ini sudah mempunyai tempat atau stand yang sangat strategis.

2. Dari indikator persyaratan kemitraan perpektif ekonomi islam dari (1) Barang itu ada ketika transaksi (*akad*), atau barang itu tidak ada ketika akad tetapi pihak penjual menyatakan kesanggupannya untuk mengadakan barang, dalam industri pentol bakso juara ketika mitra usaha sudah memenuhi syarat untuk bergabung di industri pentol bakso juara Kertosono Nganjuk maka setelah transaksi atau *akad* dari kedua belah pihak, dari pimpinan industri pentol bakso juara dengan calon mitra usaha yang akan bergabung, dengan itu barang-barang yang nantinya akan diserahkan kepada calon mitra usaha sebelumnya sudah disiapkan di gudang industri.
- (2) Barang itu dimanfaatkan atau bermanfaat bagi manusia, dalam kemitraan di industri pentol bakso juara merupakan usaha yang bermanfaat bagi masyarakat dan tidak mengandung unsur-unsur yang berbau haram.
- (3) Barang itu telah dimiliki, pada kemitraan di industri pentol bakso juara telah memiliki barang dari sebelum adanya *akad*, seperti yang ada dalam keteranga sebelumnya (penjelasan persyaratan pertama), jadi kesimpulannya barang atau peralatan jualan yang akan diberikan kepada calon mitra usaha telah dimiliki oleh indsutri pentol bakso juara.
- (4) Barang itu dapat diserahkan ketika *akad* berlangsung atau pada waktu lain yang disepakati bersama pada industri pentol bakso juara telah melakukan *akad* dengan calon mitra, maka setelahnya terdapat kesepakatan dan perjanjian, disitulah industri pentol bakso juara memberitahukan kepada calon mitra untuk mengantarkan peralatan jualan berupa rombong, kompor, LPG dan lain sebagainya. Dan dari lima prinsip kemitraan kerjasama dalam hal tolong menolong perspektif ekonomi islam pada industri pentol bakso juara telah diterapkan dan sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan dan berkembang, prinsi tersebut meliputi (1) Prinsip *Al-'Adl* (keadilan), pada Industri pentol bakso juara tidak membedakan satu sama lain terhadap masyarakat yang ingin bergabung dengan program kemitraan khususnya kemitraan berbasis bantuan modal usaha. Semua masyarakat berkesempatan untuk mendapatkan kesempatan ini, (2) Prinsip *Al-Musawa* (persamaan) tidak adanya perbedaan dari segi

asal dan penciptaan, artinya di industri pentol bakso juara tidak membanding-bandingkan dalam menjalin kemitraan dengan calon mitra usaha khususnya pemberian modal usaha berbasis kemitraan, semua masyarakat berkesempatan yang sama untuk bergabung pada kemitraan ini khususnya kemitraan berbasis bantuan modal usaha, (3) Prinsip partisipasi, antara industri pentol bakso juara dan mitra usaha semua berjuang untuk meningkatkan pendapatannya, jadi bantuan modal usaha dengan sistem kemitraan ini tidak sekedar bantuan saja, mereka disuruh menjadi masyarakat yang produktif, supaya keuangan mereka berputar dan dapat meningkatkan pendapatan mereka, (4) Prinsip penghargaan etos kerja, pada industri pentol bakso juara juga mempercayai mereka yang telah diberikan modal usaha, industri pentol bakso juara juga percaya bahwa mereka yang diberikan modal dapat meningkatkan dan mengembangkan usahanya, (5) Prinsip *Ta'awun* (tolong menolong), Industri pentol bakso juara memberikan kesempatan kepada semua masyarakat untuk memperbaiki kehidupannya, dengan cara memberikan sebuah kemitraan berbasis bantuan modal usaha kepada masyarakat yang membutuhkan. Jadi, semua prinsip tersebut telah diterapkan oleh industri pentol bakso juara dan sangat berperan dalam meningkatkan pendapatan dan berkembang.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dapat dikemukakan beberapa implikasi pemikiran yang berkaitan dengan implementasi kemitraan dalam meningkatkan pendapatan mitra usaha perspektif ekonomi islam, yaitu sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi kemitraan dalam meningkatkan pendapatan mitra usaha perspektif ekonomi islam, mendapatkan temuan yang ada di lapangan sebagai berikut :

Pada penelitian ini, kemitraan di industri pentol bakso juara Kertosono Nganjuk khususnya pada program kemitraan berbasis bantuan modal usaha berperan positif ditunjukkan menciptakan kondisi masyarakat atau individu yang lebih mampu dari pada kondisi yang mereka alami sebelumnya, selain implikasi tersebut memberikan kondisi yang lebih positif kepada mitra usaha, secara tidak langsung industri pentol bakso juara juga mendapatkan keuntungan yang lebih, semakin banyak kemitraan atau penghasilan dari mitra usaha, jadi semakin banyak juga penghasilan yang didapatkan oleh industri pentol bakso juara, maka dari itu dapat dikatakan bahwa program kemitraan khususnya kemitraan berbasis bantuan modal usaha ini adalah salah satu strategi untuk meningkatkan penjualan industri pentol bakso juara nganjuk.

2. Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi kemitraan dalam meningkatkan pendapatan mitra usaha perspektif ekonomi islam, mendapatkan temuan yang ada di lapangan sebagai berikut :

- a. Pada penelitian ini tentang implementasi kemitraan dalam meningkatkan pendapatan mitra usaha perspektif ekonomi islam dapat dibuat acuan bagi pemilik industri pentol bakso juara untuk meningkatkan kualitas kemitraannya khususnya pada program kemitraan berbasis bantuan modal usaha.
- b. Dengan adanya penelitian ini khususnya tentang implementasi kemitraan dalam meningkatkan pendapatan mitra usaha perspektif ekonomi islam, yang mana industri pentol bakso juara telah menerapkan beberapa prinsip tolong menolong dalam hal usaha (kemitraan) perspektif ekonomi islam dan dari indikator persyaratan kemitraan perspektif ekonomi islam juga telah menerapkan hal tersebut dengan demikian penelitian ini dapat membantu industri pentol bakso juara untuk menyampaikan kepada masyarakat atau konsumen bahwasanya industri pentol bakso juara

telah menerapkan apa yang telah diajarkan oleh agama islam, jadi tidak perlu diragukan lagi untuk kualitas pelayanan dan produknya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Untuk itu peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan, selain itu agar dapat memberikan gambaran bahan pertimbangan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa beberapa saran tersebut antara lain:

1. Bagi Industri Pentol Bakso Juara

Perlu diadakannya sebuah analisis yang lebih mendalam kepada calon mitra yang akan menerima bantuan modal usaha dengan sistem kemitraan, upaya menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti halnya mencoreng nama baik industri, membawa kabur bantuan modal usaha serta kejadian-kejadian yang suatu saat tidak mengenakan industri pentol bakso juara.

2. Bagi Mitra Usaha

Manfaatkan kesempatan dalam kemitraan usaha di industri pentol bakso juara Nganjuk, khususnya kemitraan berbasis bantuan modal usaha, manfaatkan ini dengan semaksimal mungkin, karena kemitraan pentol bakso juara ini sangat berpotensi untuk meningkatkan perekonomian dan endapatan masyarakat dan juga terus dikembangkan dengan cara seperti memperbanyak outlet, membesarkan outlite, dan lain sebagainya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti yang akan datang adapun saran peneliti bagi peneliti selanjutnya adalah Diharapkan mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan teori-teori lain, metode dan gambaran yang lebih luas agar mendapat hasil yang lebih maksimal.